

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dengan kejadian Asfiksia di Ponek Neo RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran hubungan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dengan kejadian Asfiksia di Ponek Neo RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya sebagian besar dalam kategori BBLR (1.500 – 2.500 gr) sebanyak 66%
2. Gambaran hubungan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dengan kejadian Asfiksia di Ponek Neo RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya sebagian besar mengalami kejadian asfiksia sebanyak 74%
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dengan kejadian Asfiksia di Ponek Neo dr. Soekardjo Tasikmalaya dengan ρ *value* = $0,009 < 0,05$.

5.2. Saran

- a. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan untuk meningkatkan pemantauan dan intervensi pada bayi dengan BBLR sejak dini untuk mencegah kejadian asfiksia. Pendidikan dan pelatihan tentang perawatan intensif neonatal dapat diberikan untuk meningkatkan kemampuan dalam menangani kasus BBLR dan asfiksia.

b. Bagi Orang Tua

Disarankan agar orang tua lebih memahami risiko BBLR dan pentingnya kontrol kehamilan yang teratur untuk mencegah komplikasi pada bayi baru lahir. Edukasi mengenai perawatan bayi dengan BBLR juga dapat membantu mengurangi risiko kejadian asfiksia.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian BBLR dan asfiksia. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

d. Bagi UBK Tasikmalaya

Universitas dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pembelajaran dan penelitian lanjutan. Selain itu, universitas dapat mengadakan seminar atau lokakarya yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya perawatan neonatal, khususnya dalam menangani bayi dengan BBLR.

e. Bagi Ponek Neo RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya

Rumah sakit diharapkan untuk terus meningkatkan fasilitas dan kualitas pelayanan bagi bayi baru lahir, terutama yang berada dalam kategori BBLR. Implementasi protokol yang lebih ketat untuk pencegahan dan penanganan asfiksia dapat membantu menurunkan angka kejadian. Evaluasi rutin terhadap

prosedur perawatan neonatal juga dianjurkan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi layanan kesehatan.